

PROSEDUR PEMBUKAAN REKENING ONLINE DENGAN AKAD WADIAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI KCP BOGOR POMAD

Oleh:

Widhi Ariyo Bimo ¹⁾

FEB Universitas Ibn Khaldun Bogor

widhiambeg@gmail.com

ABSTRACT

Procedure for opening an online account (Burekol) at Bank Syariah Mandiri KCP Bogor Pomad is carried out according to the head office's orders. For this account opening procedure, the customer first steps to download the Mandiri Syariah Mobile application, after it is installed, then opens the Mandiri Syariah Mobile application, then chooses the account to be made, after selecting the customer's account, fills in the data to be made an account, after all the data is completed, the customer gets a ticket number. Video Call to verify customer data. The Requirements for opening an online account at Bank Syariah Mandiri are prospective individual Indonesian Citizens (WNI) customers who have an E-KTP, with a minimum balance of Rp. 50,000, free monthly administration fee (not including debit facility fees), Additional administrative costs under a minimum balance of Rp. 5,000, account closing fee of Rp. 20,000. During the Covid-19 period, there was a great deal of public interest in opening an online account, because of the ease of opening it, by only using the Mandiri Syariah Mobile application, customers do not need to queue in general, because the process is simpler.

Keywords: Savings, Bank Syariah Mandiri, Procedure.

ABSTRAK

Prosedur pembukaan rekening online (Burekol) di Bank Syariah Mandiri KCP Bogor Pomad dilaksanakan sesuai perintah kantor pusat. Untuk prosedur pembukaan rekening ini tahapan awalnya nasabah mendownload aplikasi Mandiri Syariah Mobile, setelah terinstal lalu membuka aplikasi Mandiri Syariah Mobile, lalu memilih rekening yang akan dibuat, setelah memilih rekening nasabah mengisi data yang akan dibuatkan rekening, setelah semua data selesai nasabah mendapatkan nomor tiket lalu Video Call untuk verifikasi data nasabah tersebut. Adapun Syarat untuk pembukaan rekening online di Bank Syariah Mandiri adalah Calon nasabah perorangan Warga Negara Indonesia (WNI) Memiliki E-KTP, Saldo minimal mengendap Rp. 50.000, Biaya admimistrasi bulanan gratis (belum termasuk biaya fasilitas debit), Biaya administrasi tambahan di bawah saldo minimum Rp. 5.000, Biaya penutupan rekening Rp.20.000. Di masa Covid-19 ini

minat masyarakat untuk membuka rekening online sangat banyak, karena kemudahan untuk pembukaannya, hanya dengan menggunakan aplikasi Mandiri Syariah Mobile, Nasabah tidak perlu mengantri pada umumnya, karena prosesnya lebih simple.

Kata Kunci: Tabungan, Bank Syariah Mandiri, Prosedur.

PENDAHULUAN

Berkembangnya bank-bank syariah di Negara-negara Islam sangat berpengaruh di Indonesia. Beberapa tokoh yang terlibat dalam kajian tersebut adalah M. Dawam Rahardjo, A.M Saefuddin, M. Amien Aziz, dan Kamaen A. Perwataatmadja (M. Amin Aziz, 1992). Akan tetapi, bank Islam di Indonesia baru dilakukan pada tahun 1990. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut dibahas lebih mendalam Musyawarah Nasional IV MUI yang berlangsung di Hotel Sahid Jaya Jakarta, 22-25 Agustus 1990. Berdasarkan amanat Munat IV MUI, dibentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia. Kelompok kerja yang disebut Tim Perbankan MUI, bertugas melakukan pendekatan dan konsultasi dengan pihak terkait.

Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam melaksanakan kegiatan usahanya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Disamping itu, terdapat Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Berdasarkan undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan tabungan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan Syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip Wadi'ah dan Mudharabah.

Tabungan wadiah merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah yaitu titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Pada Bank Syariah menggunakan akad wadiah yad ad-dhamanah, dalam hal ini nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada Bank Syariah untuk memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan Bank Syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Tabungan Mudharabah adalah tabungan yang dijalankan dengan akad mudharabah, dalam akad ini memiliki dua bentuk yaitu mudharabah mutlaqah, dan mudharabah muqqayyadah. Perbedaannya terlihat dari ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya. Dalam hal ini, Bank Syariah sebagai mudharib (pengelola dana), dan nasabah sebagai shahibul maal (pemilik dana).

Pada situasi pandemi Covid-19 ini, produk Tabungan online di Bank Syariah Mandiri yaitu membuka tabungan secara online sangat membantu dan memudahkan nasabah karena membuka rekening tabungannya dapat secara online dan hanya perlu memverifikasi melalui video call, sehingga nasabah tidak perlu datang ke Bank. Nasabah hanya perlu mengakses aplikasi Mandiri Syariah Mobile (MSM) agar bisa membuat rekening Mandiri Syariah, setelah membuka rekening Bank Syariah Mandiri, nasabah juga bisa bertransaksi dengan mudah tanpa harus ke Banknya, hanya melalui Mandiri Syariah Mobile. Layanan transaksi seperti pembayaran kewajiban bulanan mencakup tagihan PLN, telepon, uang kuliah, asuransi, internet, BPJS, sampai bayar zakat infaq dan sodaqoh bisa dilakukan melalui MSM. Selain itu, membeli voucher pra-bayar seperti token PLN dan pulsa isi ulang ponsel, dapat dilakukan di aplikasi ini. Bahkan nasabah dapat melakukan biaya penyelenggaraan ibadah Haji (BPIH) yang periode pertama pelunasannya tengah berlangsung saat ini. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana prosedur pembukaan rekening online pada Bank Syariah Mandiri?, (2) Apa saja syarat membuka rekening online pada Bank Syariah Mandiri?, (3) Bagaimana Minat masyarakat dengan adanya pembukaan rekening *online* pada Bank Syariah Mandiri?.

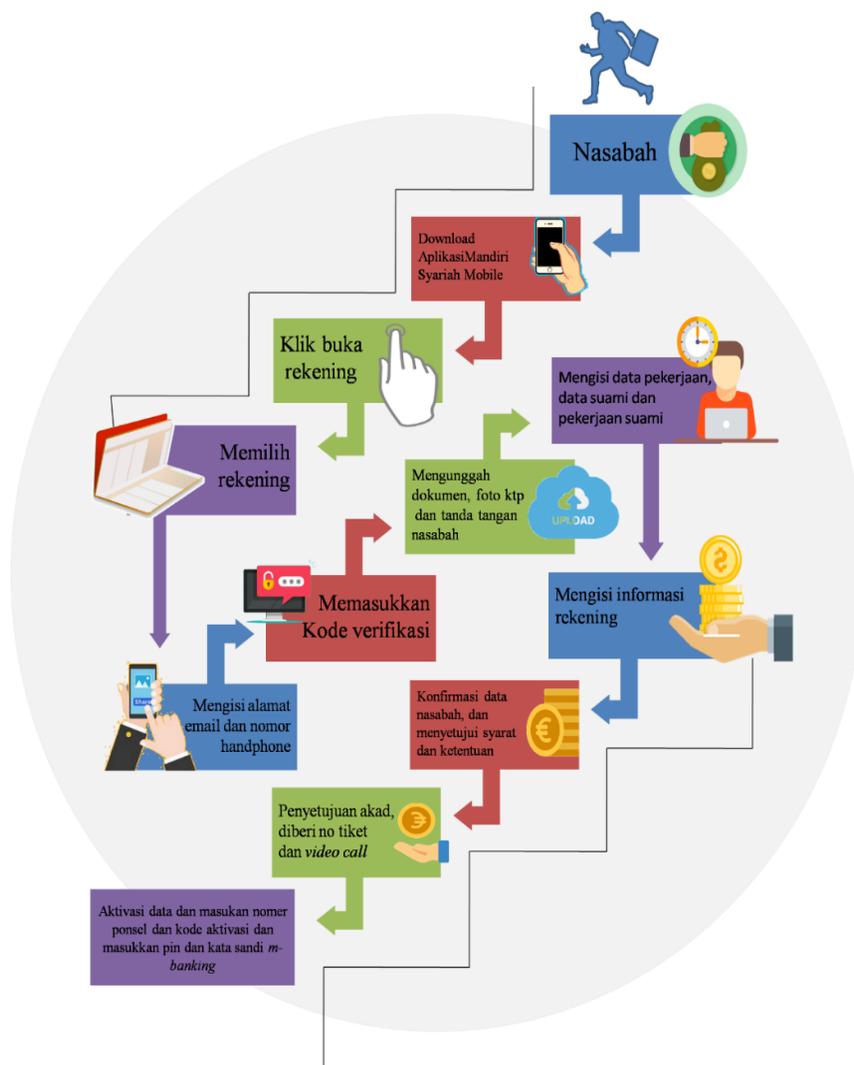
METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dimana suatu kegiatan dalam penelitian ini berdasarkan fakta-fakta yang terjadi dilapangan.

HASIL PEMBAHASAN

a. Prosedur pembukaan rekening online

Bagi nasabah yang ingin membuka rekening secara online bisa langsung mendownload aplikasi Mandiri Syariah Mobile dan mengikuti langkah-langkahnya. Berikut prosedur pembukaan rekening online pada Bank Syariah Mandiri KCP Bogor Pomad:



Gambar 1. Prosedur pembukaan rekening

b. Syarat- syarat pembukaan rekening

Syarat pembukaan rekening online di Bank Syariah Mandiri yaitu:

1. Calon nasabah perorangan
2. Warga Negara Indonesia (WNI)
3. Memiliki E-KTP
4. Saldo minimal megendap Rp. 50.000
5. Biaya adm bulanan gratis (belum termasuk biaya fasilitas debit)
6. Biaya adm tambahan di bawah saldo minimum Rp. 5.000
7. Biaya penutupan rekening Rp.20.000

c. Minat masyarakat dengan pembukaan rekening online

Pada situasi pandemi Covid-19 ini, produk Tabungan online di Bank Syariah Mandiri yaitu membuka tabungan secara online sangat membantu dan memudahkan nasabah karena membuka rekening tabungannya dapat secara online dan hanya perlu memverifikasi melalui video call, sehingga nasabah tidak perlu datang ke Bank. Nasabah hanya perlu mengakses aplikasi Mandiri Syariah Mobile (MSM) agar bisa membuat rekening Mandiri Syariah, setelah membuka rekening Bank Syariah Mandiri, nasabah juga bisa bertransaksi dengan mudah tanpa harus ke Banknya, hanya melalui Mandiri Syariah Mobile. Layanan transaksi seperti pembayaran kewajiban bulanan mencakup tagihan PLN, telepon, uang kuliah, asuransi, internet, BPJS, sampai membayar zakat infaq dan sodaqoh bisa dilakukan melalui MSM.

Diketahui pada Bank Syariah Mandiri KCP Bogor Pomad bahwa nasabah Burekol ini pada bulan Januari ada 25 Nasabah, pada bulan Juni ada 65 Nasabah dan pada Bulan Juli 108 Nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa ada kenaikan sebesar 0,41% selama tiga bulan terakhir, untuk pembuatan Rekening Online ini. Sebagai Bank Syariah yang memiliki minat terbanyak diantara bank syariah lainnya, Mandiri Syariah senantiasa meningkatkan layanan sesuai perubahan kebutuhan masyarakat dan teknologi, mungkin karena layanannya semakin canggih maka masyarakat banyak

yang membuka rekening online di Bank Syariah Mandiri. Juga pada Tahun Ini Bank Mandiri Syariah mendapat predikat dengan pelayanan paling prima.

Tabel 1.

Data Nasabah Prosedur Pembukaan Rekening Online.

Bulan	Jumlah
Januari	0,13%
Juni	0,32%
Juli	0,45%
Kenaikan selama 3 bulan	0,41%

Sumber: diolah peneliti (2020)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan penulis pada Bank Syariah Mandiri Kcp Bogor Pomad, dari pembahasan yang telah di uraikan, maka kesimpulannya adalah : (1) Prosedur pembukaan rekening online (Burekol) di Bank Syariah Mandiri Kcp Bogor Pomad dilaksanakan sesuai perintah kantor pusat. Untuk prosedur pembukaan rekening ini tahapan awalnya Nasabah mendownload aplikasi Mandiri Syariah Mobile, setelah terinstal lalu membuka aplikasi Mandiri Syariah Mobile, lalu memilih rekening yang akan dibuat, setelah memilih rekening nasabah mengisi data yang akan dibuatkan rekening, setelah semua data selesai nasabah mendapatkan Nomor Tiket lalu Video Call untuk verifikasi data nasabah tersebut. (2) Syarat-syarat pembukaan rekening online itu WNI, E-Ktp, NPWP(jika ada), No HP pribadi aktif dan saldo pulsa, setoran awal Rp.100.000. (3) Di masa Covid-19 ini minat masyarakat untuk membuka rekening online sangat banyak, karena kemudahan untuk pembukaannya, hanya dengan menggunakan aplikasi Mandiri Syariah Mobile, Nasabah tidak perlu mengantri pada umumnya, karena prosesnya lebih simple.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir, Dr., 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

<https://www.mandirisyariah.co.id/news-update/berita/mandiri-syariah-mudahkan-masyarakat-bandung-buka-rekening-online> (di akses pada 26/07/2020 15.53)

Karim, Ir.Adiwarman, A. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Marlina asti, jurnal moneter, Vol.6, no 2 (2018:39,40)

<https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/budaya-perusahaan> (di akses pada 04/07/2020 13.50)

<https://money.kompas.com/read/2020/03/23/121604026/bsm-dorong-nasabah-lakukan-transaksi-perbankan-lewat-layanan-mobile> (di akses pada 20/06/2020 23.58)

<https://www.mandirisyariah.co.id/> (di akses pada 18/06/2020 19.21)

Basalamah, Muhammad, Ridwan dan Mohammad, Rizal. 2018. *Perbankan Syariah*. Malang : Empatdua Media.

<https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-21-Tahun-2008-Tentang-Perbankan-Syariah.aspx> (di akses pada 15/8/2020 20.05)

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/345> (di akses pada 16/04/2020 20.05)

<https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/sejarah> (di akses pada 16/04/2020 19.20)

Julius, Latumaerissa 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat